

Pelatihan *Public Speaking* untuk Membangun Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berbicara pada Remaja di MTS Bahrul Ulum Gayam

Public Speaking Training to Build Confidence and Speaking Skills Among Adolescents at MTS Bahrul Ulum Gayam

Billa Namira Lailiasani¹, Festian Cindarbumi², Siti Fitri Yandi Yuana³

^{1,2,3} Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

e-mail: 1bilanamira03@gmail.com , 2festian.cindarbumi@unugiri.ac.id ,
3yuanafitri00@gmail.com

Abstrak: Kemampuan *public speaking* merupakan keterampilan komunikasi yang penting bagi remaja dalam membangun kepercayaan diri dan menyampaikan ide secara efektif. Namun, hasil observasi di MTs Bahrul Ulum Gayam menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami rasa cemas, kurang percaya diri, dan kesulitan berbicara di depan umum. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri serta keterampilan berbicara di depan umum melalui pelatihan *public speaking* yang bersifat praktis dan interaktif. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Pelatihan diikuti oleh 22 siswa dan dilaksanakan dalam dua sesi, yaitu pemaparan materi dan praktik *public speaking*, disertai dengan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam *public speaking*, yang ditunjukkan melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* serta perubahan sikap siswa menjadi lebih berani, percaya diri, dan komunikatif saat tampil di depan umum. Dengan demikian, pelatihan *public speaking* ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri siswa MTS Bahrul Ulum Gayam.

Kata Kunci: *public speaking*, kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, siswa MTs, pengabdian masyarakat

Abstract: *Public speaking ability is an important communication skill for adolescents in building self-confidence and expressing ideas effectively. However, observations at MTs Bahrul Ulum Gayam indicate that most students still experience anxiety, lack self-confidence, and have difficulty speaking in public. This community service activity aims to improve students' self-confidence and public speaking skills through practical and interactive public speaking training. The implementation method consists of three*

stages: preparation, implementation, and completion. The training was attended by 22 students and conducted in two sessions, namely material presentation and public speaking practice, accompanied by pre-tests and post-tests to measure improvements in students' understanding and abilities. The results show an increase in students' knowledge and public speaking skills, as evidenced by the comparison of pre-test and post-test results as well as changes in students' attitudes, becoming more confident, courageous, and communicative when speaking in front of an audience. Therefore, this public speaking training has a positive impact on improving communication skills and self-confidence among students of MTs Bahrul Ulum Gayam.

Keywords: *public speaking, self-confidence, communication skills, MTs students, community service.*

A. Pendahuluan

Kemampuan berbicara di depan umum atau *public speaking* merupakan keterampilan komunikasi yang sangat penting bagi perkembangan individu, terutama pada remaja. Komunikasi adalah kebutuhan penting bagi manusia yang berguna untuk menyampaikan ide, menyelesaikan masalah, dan menjalin hubungan dengan orang lain [1]. Dalam pendidikan, remaja perlu memiliki kemampuan komunikasi yang baik karena pada masa ini mereka sedang membentuk jati diri dan memperkuat rasa percaya diri. Namun, kenyataannya banyak remaja yang mudah merasa cemas dan kurang percaya diri saat berbicara di depan banyak orang.

Komunikasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari saat berinteraksi dengan orang lain. Melalui komunikasi, seseorang bisa menyampaikan ide, nilai, dan perasaan yang bisa dimengerti oleh orang lain atau banyak orang. Kemampuan berkomunikasi membantu seseorang untuk menunjukkan potensi dirinya dan menyampaikan pesan dengan baik, baik di lingkungan dekat maupun di luar lingkungan tersebut [2].

Hasil observasi di MTs Bahrul Ulum menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan berbicara di depan umum. Kondisi ini menunjukkan kurangnya rasa percaya diri yang cukup tinggi di kalangan siswa. Siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah, biasanya menghindari situasi yang mengharuskan mereka berbicara di depan banyak orang. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran tentang cara berkomunikasi dengan baik dan bagaimana menyampaikan pendapat di depan banyak orang. Hal ini akan membangun rasa percaya diri yang lebih kuat, sehingga mereka mampu tampil berbicara di depan umum dengan penuh keberanian dan keyakinan melalui *public speaking* [3].

Berdasarkan permasalahan tersebut, MTs Bahrul Ulum memiliki potensi yang kuat untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengembangan masyarakat. Pihak sekolah menunjukkan dukungan tinggi terhadap program peningkatan *soft skills* siswa dengan memberikan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan. Siswa juga antusias terhadap pelatihan *public speaking* yang

praktik dan interaktif. Potensi ini, selaras dengan target kegiatan pengembangan masyarakat, yaitu pelatihan *public speaking* untuk membangun kepercayaan diri dan keterampilan berbicara di depan umum. Melalui kegiatan ini, diharapkan mampu memberikan dampak nyata dalam memperkuat keterampilan berbicara serta rasa percaya diri pada siswa MTs Bahrul Ulum.

B. Metode

Sasaran kegiatan pengembangan masyarakat ini dilaksanakan di MTs Bahrul Ulum Gayam. Jumlah peserta kegiatan pelatihan *public speaking* sebanyak 22 siswa. Kegiatan ini dilakukan oleh 5 orang mahasiswa yang berasal dari Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.

Kegiatan pengembangan Masyarakat dilaksanakan melalui tiga tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan. Kegiatan yang paling penting dalam tahap ini adalah observasi untuk memperoleh informasi tentang hal apa saja yang dibutuhkan oleh mitra. Setelah diperoleh informasi yang lengkap mengenai kebutuhan mitra, proses selanjutnya adalah membuat dan mengedit proposal kegiatan. Proposal kegiatan ini dibuat sebaik mungkin sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan pelatihan *public speaking*. Kegiatan lain yang berlangsung dalam tahap persiapan mencakup pengurusan dokumen perjanjian kerja sama dengan mitra. Selain itu, dalam tahap ini juga dilakukan pembuatan banner, penyusunan materi, dan penyusunan *pre-test* dan *post-test*. Pada bagian *pre-test* dan *post-test* berisi pertanyaan mengenai *public speaking* untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami tentang *public speaking*, yang meliputi definisi, langkah-langkah, dan tata cara pada *public speaking*.

Kedua adalah tahap pelaksanaan. Pelatihan dalam *public speaking* dilaksanakan hari Rabu, 11 Desember 2025 di MTs Bahrul Ulum, yang berlokasi di Jl. Raya Gayam No. 160, Gayam, Kec. Gayam, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Langkah awal dari pelaksanaan pelatihan *public speaking* ini adalah memberikan pelatihan kepada siswa di MTs Bahrul Ulum tentang cara membangun kepercayaan diri dan keterampilan berbicara. Selain itu, tim memberikan materi tentang cara mengatasi rasa gugup dan teknik komunikasi yang baik. Selanjutnya, akan ada praktik di ruang kelas untuk berbicara di depan umum dengan cara membaca teks MC. Lalu, tim kami melakukan evaluasi terhadap praktik yang dilakukan siswa dengan memperhatikan tekniknya seperti kontak mata, intonasi suara, bahasa tubuh, dan ekspresi. Evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pelatihan, metode yang diterapkan, serta tanggapan para peserta dan mitra terkait [4].

Ketiga adalah tahap penyelesaian. Pada tahap ini, tim kami melakukan pengumpulan dan pengolahan data berdasarkan *pre-test* dan *post-test* yang telah

diisi oleh siswa pelatihan. Selanjutnya adalah Menyusun artikel mengenai pelatihan yang telah diberikan sebagai bentuk penyelesaian tugas akhir, untuk diterbitkan dalam jurnal Pengabdian Masyarakat.

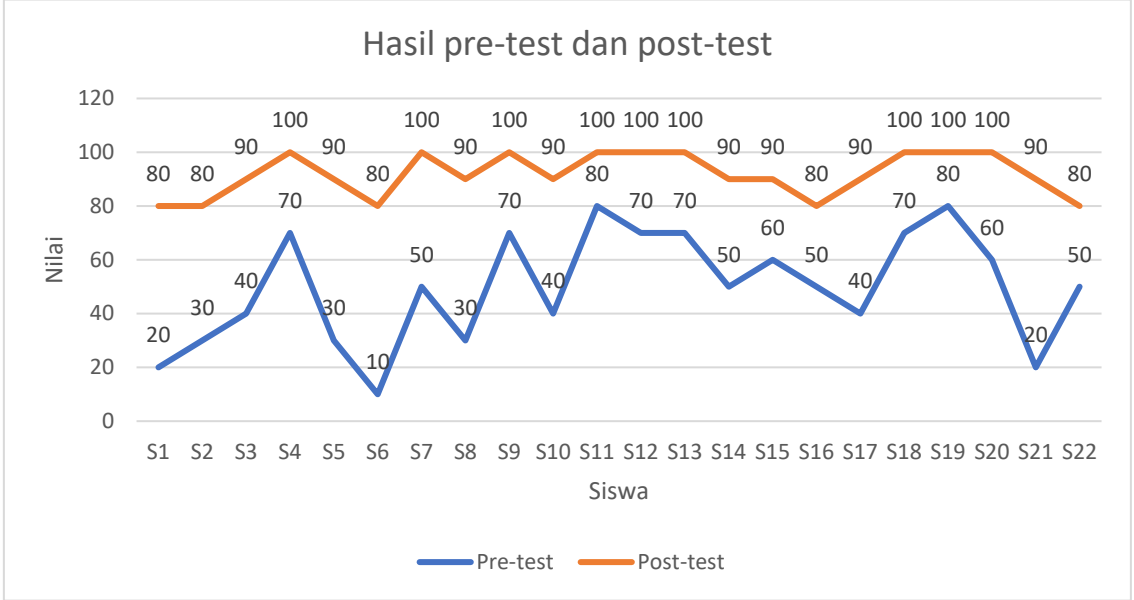
C. Hasil dan Pembahasan

Public speaking merupakan proses berbicara di hadapan banyak orang untuk menyampaikan informasi, dan mempengaruhi pendengar melalui cerita yang disampaikan [5]. Keberhasilan seorang pembicara publik dapat dilihat ketika ia dapat menjalankan perannya sebagai pembicara yang baik di hadapan banyak orang, yaitu memberikan dampak positif dan manfaat bagi audiensnya. Rasa percaya diri akan muncul jika keberanian siswa dalam berpidato di depan umum. Pelatihan berbicara di depan umum ini mendukung siswa untuk merasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat di hadapan banyak orang [6].

Pelatihan *Public speaking* di MTs Bahrul Ulum dilaksanakan untuk mengetahui potensi dan kemampuan berbicara siswa. Selain itu, untuk meningkatkan kepercayaan diri pada siswa sehingga dapat berbicara di depan umum dengan efektif. Berdasarkan Pengamatan yang dilakukan selama kegiatan, terlihat bahwa siswa pada awalnya sering terlihat malu, kurang percaya diri, takut, bahkan ada yang tidak mau menyampaikan ide secara lisan. Hal ini tercermin dari postur tubuh yang kaku, suara yang rendah serta kurangnya interaksi mata saat berbicara di hadapan audiens.

Tujuan dilaksanakan pelatihan *public speaking* ini adalah untuk membentuk dan meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara pada siswa. Kemampuan untuk berbicara di depan umum tidak sesederhana seperti telapak tangan. Kemampuan ini dapat dicapai oleh seseorang melalui proses Latihan dan terus diterapkan dalam setiap aktivitas [7]. Pada pelatihan ini, materi pelatihan disampaikan dalam 2 sesi, yang dimana pada sesi pertama berisi kegiatan penjelasan materi dan pada sesi kedua terdapat praktik pelatihan *public speaking*. Tim kami memberikan *reward* untuk para peserta yang berani tampil ke depan mempraktikkan membaca teks *MC (Master of Ceremony)* dengan memperhatikan ketentuan pada materi yang telah disampaikan. Sebelum melaksanakan kegiatan pemaparan materi, tim kami melakukan *pre-test* yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil setelah kegiatan. *Pre-test* merupakan sebuah tes atau evaluasi yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan penguatan karakter melalui kegiatan keterampilan. *Public Speaking* ini bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan dasar para peserta mengenai *Public Speaking* [8]. Setelah melaksanakan kegiatan pemaparan materi, tim kami melakukan *post-test* untuk diisi oleh para peserta. *Post-test* adalah tes yang dilakukan pada akhir setiap program pengajaran dengan tujuan untuk mencapai sejauh mana siswa telah mencapai pemahaman terhadap materi yang diajarkan,

baik pengetahuan maupun keterampilan setelah mengikuti kegiatan belajar tertentu [9]. *Public speaking* sangat penting untuk dikuasai karena beberapa hal, yakni Banyaknya orang sukses berawal dari *good speaker*, tuntutan zaman dan teknologi, tuntutan profesi, dan persaingan [10].



Grafik 1. *Pre-test* dan *Post-test* Kegiatan (Sumber: Diolah oleh Tim, 2025)

Berdasarkan dari *post-test* dan *pre-test* kegiatan pelatihan *public speaking* ini didapatkan bahwa siswa bertambah pengetahuan serta kemampuannya setelah mengikuti acara pelatihan *public speaking* tersebut.



Gambar 1. Dokumen: *Pre-test* (sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)

Pada sesi 1 dilakukan kegiatan yang berfokus pada pemaparan materi, para siswa mengikuti pelatihan ini dengan semangat. Materi meliputi pengertian *public speaking*, tujuan dan manfaat *public speaking*, cara mengatasi rasa gugup saat

berbicara di depan umum, serta teknik komunikasi yang baik berupa kotak mata, intonasi suara, bahasa tubuh, dan senyum.



Gambar 2. Dokumentasi: Pemaparan materi (sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)

Pada sesi 2 dilakukan praktik *public speaking* untuk mengukur apakah siswa MTs Bahrul Ulum telah menunjukkan perubahan kemampuan khususnya dalam kemampuan berbicara di depan umum, diharapkan dengan mengikuti kegiatan ini dapat mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara di depan umum dan kepercayaan diri. Tim kami menyediakan contoh teks *MC (Master of Ceremony)* agar mempermudah siswa dalam praktik tersebut, kemudian diadakan *post-test* untuk mengetahui peningkatan kemampuan dari para siswa.



Gambar 3. Dokumentasi: Praktik Pelatihan *Public Speaking* (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)

Melalui kegiatan pelatihan *public speaking* siswa dapat belajar untuk mengatasi ketakutan, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, dan membangun kepercayaan diri pada siswa. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian *reward* dari para pemateri serta berfoto bersama sebagai bahan dokumentasi.



Gambar 4. Dokumentasi: pemberian *reward* & setelah kegiatan
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)

D. Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan *public speaking* di MTS Bahrul Ulum Gayam dapat disimpulkan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi siswa. Pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan berbicara di depan umum, serta kepercayaan diri siswa yang sebelumnya masih rendah. Melalui tahapan kegiatan yang terstruktur, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian, siswa memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar *public speaking*, teknik komunikasi yang efektif, serta kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan berbicara secara langsung.

Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi *public speaking*. Selain itu, pengamatan selama kegiatan memperlihatkan perubahan sikap siswa menjadi lebih berani, percaya diri, dan komunikatif saat berbicara di depan umum. Praktik langsung, pemberian motivasi,

dan evaluasi yang dilakukan oleh tim pelaksana terbukti efektif dalam membantu siswa mengatasi rasa gugup dan ketakutan saat tampil di hadapan audiens.

Dengan demikian, pelatihan *public speaking* ini dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan yang efektif dalam mengembangkan *soft skills* siswa, khususnya keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri. Kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan dikembangkan dengan metode yang lebih variatif agar memberikan manfaat yang lebih optimal bagi siswa MTs Bahrul Ulum Gayam.

E. Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala MTs Bahrul Ulum Gayam beserta seluruh jajaran guru dan staf yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan kepada para siswa MTs Bahrul Ulum Gayam yang telah berpartisipasi dengan antusias dan semangat dalam mengikuti pelatihan *public speaking*.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada tim mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi pengembangan keterampilan serta kepercayaan diri siswa.

Referensi

- [1] T. Mashudi, R. Kurniawan, R. M. Hesti, and E. Purwandari, "Membangun kepercayaan diri remaja melalui pelatihan public speaking guna menghadapi era industry 4," 2021.
- [2] J. Annissa and R. W. Putra, "PELATIHAN PUBLIC SPEAKING DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA PKBM BAKTI ASIH CILEDUG TANGERANG," *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 619–623, 2021, doi: 10.31949/jb.v2i2.1031.
- [3] R. Febria, N. Suryani, and A. L. Wulandari, "PELATIHAN MEMANDU ACARA BAGI SISWA SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 1 TUALANG," vol. 7, no. 3, pp. 2023–2598.
- [4] P. S. Nurcandrani, B. Asriandhini, and A. T. Turistiati, "Pelatihan Public Speaking untuk Membangun Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berbicara pada Anak-Anak di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto", doi: 10.32509/am.v3i01.979.
- [5] G. Novdiantoro, S. Bahri, F. Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Lhokseumawe, and U. Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, "PELATIHAN PUBLIC SPEAKING MENINGKATKAN PERCAYA DIRI DAN KOMUNIKASI SANTRI TPQ DARUL ILMI KABUPATEN ACEH TAMIANG," 2024. doi: <https://doi.org/10.71036/ejis.v2i1.296>.
- [6] I. J. Rizky, Y. Asmara, and D. Aksa, "Pelatihan Public Speaking," 2020.
- [7] Usman and Hajrah, "Pelatihan public speaking bagi siswa SMA Negeri 5 Barru," 2019.

- [8] F. Ayuningtyas, D. Intyaswati, R. G. Tayibnapis, and W. T. Saputra, "Penguatan Karakter melalui Kegiatan Keterampilan Public Speaking," *Jurnal SOLMA*, vol. 14, no. 1, pp. 972–982, Apr. 2025, doi: 10.22236/solma.v14i1.16853.
- [9] Yulianti Yulianti, Ridwan Said Ahmad, and Supriadi Torro, "Pengaruh Pretest Dan Posttest Terhadap Motivasi Belajar Sosiologi Pada Siswa Kelas XI IPS Di UPT SMA Negeri 2 Jeneponto," *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, vol. 2, no. 1, pp. 236–245, Dec. 2023, doi: 10.54066/jupendis.v2i1.1211.
- [10] J. Bakti *et al.*, "PELATIHAN PUBLIC SPEAKING UNTUK MENUNJANG KEMAMPUAN PRESENTASI SISWA DI DESA SINDANGJAYA."